	回 JAYA CM	DATA UMUM	TANGGAL	26-Jun-23		
	DIVISI MARKETING	TRANSPORTASI	HALAMAN	1/1		
NAMA PROYEF : Konsultan Manajemen Proyek (KMP) Jalan Tol BBPJN DKI Jakar Jawa Barat						
		PEMILIK : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat				
		Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) DKI Jakarta Jawa Barat				
		JENIS PROYER: Jalan Tol				
		LOKASI : berpusat di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan Wilayah kerja pada ruas Jalan Tol Konstruksi dan Ruas Jalan Tol Operasi di Wilayah BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat - Jakarta Selatan (Kota)				
			lender sejak SPMK			
1	Panjang Track:					
	- Fase 1	Km				
	- Fase 2	Km				
-	Total	Km				
2	Lingkup Pekerjaan	Pengawasan	otkon kinaria Dalai Dagar Dalaka	pages John Nosional DVI Jokosta		
-		A. Membantu tugas dan meningkatkan kinerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat dalam penyelesaian masalah teknis				
		B. Membantu pembinaan teknikdan administrasi proyek dalam pengendalian pelaksanaan pekerjaan				
		konstruksi jalan tol hingga pelaksanaan koordinasi dan pemantauan kegiatan operasi				
		C. Pemeliharaan jakan bebas hambatan dan jalan tol, sehingga memenuhi standar mutu dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan dalam PPJT				
3	Biaya Konstruksi	ТВА				
	PAGU	Rp 4.406.879.000 incl PPN	% ; KSO - Jaya CM %			
4	Konsultan	PT Jaya CM (Leader) PT Marga Graha Penta (MGP)				
5	Kontraktor	ТВА				

<u>Pengumuman</u>

<u>Peserta</u>

Kode Tender	85692064					
Nama Tender	Konsultan Manajemen Proyek (KMP) Jalan Tol BBPJN DKI Jakarta - Jawa Barat					
Rencana Umum Pengadaan	Kode RUP	RUP Nama Paket		Sumber Dana		
	43530950	Konsultan Manajemen Proyek (KMP) Jala	n Tol BBPJN DKI Jakarta - Jawa Barat	APBN		
Uraian Singkat Pekerjaan	<u>♣ Uraian Kerja KMP Jalan Tol BBPJN DKI Jakarta Jawa Barat.pdf</u>					
Tanggal Pembuatan	15 Juni 2023					
Tahap Tender Saat Ini	Pengumuman Prakualifikasi []					
K/L/PD	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat					
Satuan Kerja	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta Jawa Barat					
Jenis Pengadaan	Jasa Konsultansi Badan Usaha Konstruksi					
Metode Pengadaan	Seleksi - Prakualifikasi Dua File - Kualitas dan Biaya					
Reverse Auction?	Tender ini tidak menggunakan Reverse Auction					
Tahun Anggaran	APBN 2023					
Nilai Pagu Paket	Rp. 4.406.879.000,0	0 Nilai HPS Paket	Rp. 4.406.879.000,00			
Jenis Kontrak	Waktu Penugasan					
Lokasi Pekerjaan	■ Wilayah kerja pada ruas Jalan Tol Konstruksi dan ruas Jalan Tol Operasi di Wilayah BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat - Jakarta Selatan (Kota)					
Bobot Teknis	80.0					
Bobot Biaya	20.0					

Syarat Kualifikasi

Persyaratan Kualifikasi Administrasi/Legalitas

Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan kegiatan/usaha.

Perizinan Berusaha Bidang Jasa Konstruksi

Mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak.

Secara hukum mempunyai kapasitas untuk mengikatkan diri pada Kontrak yang dibuktikan dengan:

- 1) Akta Pendirian Perusahaan dan/atau perubahannya;
- 2) Surat Kuasa (apabila dikuasakan);
- 3) Bukti bahwa yang diberikan kuasa merupakan pegawai tetap (apabila dikuasakan); dan
- 4) Kartu Tanda Penduduk.

Menyetujui Pernyataan Pakta Integritas.

Menyetujui Surat pernyataan Peserta yang berisi:

- 1) yang bersangkutan dan manajemennya tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, dan kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan;
- 2) badan usaha tidak sedang dikenakan sanksi daftar hitam;
- 3) yang bertindak untuk dan atas nama badan usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi daftar hitam lain;
- 4) keikutsertaan yang bersangkutan tidak menimbulkan pertentangan kepentingan;
- 5) yang bertindak untuk dan atas nama badan usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana;
- 6) pimpinan dan pengurus badan usaha bukan sebagai pegawai Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah atau pimpinan dan pengurus badan usaha sebagai pegawai Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang sedang mengambil cuti diluar tanggungan Negara;
- 7) pernyataan lain yang menjadi syarat kualifikasi yang tercantum dalam Dokumen Pemilihan;
- 8) data kualifikasi yang diisikan dan dokumen penawaran yang disampaikan benar, dan jika dikemudian hari ditemukan bahwa data/dokumen yang disampaikan tidak benar dan ada pemalsuan maka peserta bersedia dikenakan sanksi administratif, sanksi pencantuman dalam daftar hitam, gugatan secara perdata, dan/atau pelaporan secara pidana kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Dalam hal Peserta akan melakukan konsorsium/kerja sama operasi/kemitraan/bentuk kerjasama lain harus mempunyai perjanjian konsorsium/kerja sama operasi/kemitraan/bentuk kerjasama lain.

Kerja sama operasi dapat dilaksanakan dengan ketentuan:

- 1) Memiliki Kualifikasi Usaha Non Kecil dengan Kualifikasi Usaha Non Kecil;
- 2) Memiliki Kualifikasi Usaha Non Kecil dengan Kualifikasi Usaha Kecill;
- 3) Memiliki Kualifikasi Usaha Non Kecil dengan Koperasi;
- 4) Memiliki Kualifikasi Usaha Kecil dengan Kualifikasi Usaha Kecil;
- 5) Memiliki Kualifikasi Usaha Kecil dengan Koperasi; dan/atau
- 6) Koperasi dengan Koperasi.

Kerja sama operasi dapat dilakukan dengan batasan jumlah anggota dalam 1 (satu) kerja sama operasi:

- 1) untuk Barang, Jasa Lainnya, dan Jasa Konsultansi Non Konstruksi yang bersifat tidak kompleks dibatasi paling banyak 3 (tiga) perusahaan;
- 2) untuk Barang, Jasa Lainnya, dan Jasa Konsultansi Non Konstruksi yang bersifat kompleks dibatasi paling banyak 5 (lima) perusahaan.

Leadfirm kerja sama operasi harus memiliki kualifikasi setingkat atau lebih tinggi dari badan usaha anggota kerja sama operasi.

Kerja sama operasi dapat dilakukan dengan batasan jumlah anggota dalam 1 (satu) kerja sama operasi:

- 1) untuk pekerjaan yang bersifat tidak kompleks dibatasi paling banyak 3 (tiga) perusahaan; dan
- 2) untuk pekerjaan yang bersifat kompleks dibatasi paling banyak 5 (lima) perusahaan.

Persyaratan kepemilikan Sertifikat Badan Usaha (SBU), dengan ketentuan:

- 1) Pekerjaan untuk usaha kualifikasi kecil mensyaratkan paling banyak 1 SBU;
- 2) Pekerjaan untuk usaha kualifikasi Menengah atau Besar mensyaratkan paling banyak 2 SBU.

Dalam hal mensyaratkan lebih dari satu SBU:

- 1) Untuk pekerjaan kualifikasi Usaha Menengah, pengalaman pekerjaan yang dapat dihitung sebagai KD adalah pengalaman yang sesuai dengan salah satu sub bidang klasifikasi SBU yang disyaratkan; atau
- 2) Untuk pekerjaan kualifikasi Usaha Besar, pengalaman pekerjaan yang dapat dihitung sebagai KD adalah pengalaman yang sesuai dengan salah satu lingkup.

Persyaratan Kualifikasi Lain

Persyaratan Kualifikasi Lainnya yang Dipersyaratkan

Persyaratan Kualifikasi Teknis

- a) memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan Jasa Konsultansi Konstruksi dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak.
- b) memiliki pengalaman mengerjakan pekerjaan sejenis:
- (1) untuk pekerjaan Usaha Kecil berdasarkan subklasifikasi; atau
- (2) untuk pekerjaan Usaha Menengah atau Usaha Besar, pekerjaan sejenis berdasarkan subklasifikasi atau berdasarkan lingkup pekerjaan.

memiliki pengalaman mengerjakan pekerjaan sejenis dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir.

Penyedia dengan kualifikasi usaha kecil yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun dan belum memiliki pengalaman dikecualikan dari ketentuan butir 1) huruf a) sampai dengan huruf c) untuk nilai paket pengadaan sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.000.000,000 (satu miliar rupiah).

Syarat Kualifikasi Teknis Lain

Persyaratan Kualifikasi Lainnya yang Dipersyaratkan

Peserta Tender

31 peserta

No Tahap	Mulai	Sampai	Perubahan
1 Pengumuman Prakualifikasi	19 Juni 2023 16:30	27 Juni 2023 08:00	Tidak Ada
2 Download Dokumen Kualifikasi	19 Juni 2023 16:30	27 Juni 2023 16:30	1 kali perubahan
3 Penjelasan Dokumen Prakualifikasi	23 Juni 2023 10:00	23 Juni 2023 13:00	Tidak Ada
4 Kirim Persyaratan Kualifikasi	23 Juni 2023 13:00	27 Juni 2023 16:30	1 kali perubahan
5 Evaluasi Dokumen Kualifikasi	28 Juni 2023 08:01	6 Juli 2023 16:30	Tidak Ada
6 Pembuktian Kualifikasi	3 Juli 2023 14:00	6 Juli 2023 16:30	Tidak Ada
7 Penetapan Hasil Kualifikasi	7 Juli 2023 10:00	7 Juli 2023 14:00	Tidak Ada
8 Pengumuman Hasil Prakualifikasi	7 Juli 2023 14:01	7 Juli 2023 23:30	Tidak Ada
9 Masa Sanggah Prakualifikasi	8 Juli 2023 08:00	13 Juli 2023 08:00	Tidak Ada
10 Download Dokumen Pemilihan	13 Juli 2023 09:00	21 Juli 2023 16:25	Tidak Ada
11 Pemberian Penjelasan	17 Juli 2023 09:30	17 Juli 2023 12:00	Tidak Ada
12 Upload Dokumen Penawaran	17 Juli 2023 12:01	21 Juli 2023 16:25	Tidak Ada
13 Pembukaan dan Evaluasi Penawaran File I: Administrasi dan Teknis	21 Juli 2023 16:30	31 Juli 2023 15:00	Tidak Ada
14 Pengumuman Hasil Evaluasi Administrasi dan Teknis	31 Juli 2023 15:01	31 Juli 2023 16:30	Tidak Ada
15 Pembukaan dan Evaluasi Penawaran File II: Harga	1 Agustus 2023 08:30	2 Agustus 2023 12:00	Tidak Ada
16 Penetapan Pemenang	2 Agustus 2023 12:00	2 Agustus 2023 16:00	Tidak Ada
17 Pengumuman Pemenang	3 Agustus 2023 08:30	3 Agustus 2023 12:30	Tidak Ada
18 Masa Sanggah	3 Agustus 2023 12:30	8 Agustus 2023 12:30	Tidak Ada
19 Klarifikasi dan Negosiasi Teknis dan Biaya	8 Agustus 2023 16:30	10 Agustus 2023 16:30	Tidak Ada
20 Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa	11 Agustus 2023 08:30	11 Agustus 2023 15:30	Tidak Ada
21 Penandatanganan Kontrak	14 Agustus 2023 08:30	14 Agustus 2023 15:30	Tidak Ada

URAIAN KERJA KONSULTAN MANAJEMEN PROYEK (KMP) JALAN TOL BBPJN DKI JAKARTA – JAWA BARAT

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir PP Nomor 17 Tahun 2021 tentang Jalan Tol, penyelenggaraan jalan tol tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan.

Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah meliputi pengaturan, pembinaan, pengusahaan, dan pengawasan. Direktorat Jenderal Bina Marga (Ditjen Bina Marha) mempunyai tugas dan wewenang dalam pembinaan penyelenggaraan jalan tol.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) No. 20 Tahun 2020, tentang Tugas dan Wewenang Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Badan Pengatur Jalan Tol, dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/Balai Pelaksanaan Nasional Dalam Penyelenggaraan Jalan Tol, diperlukan penyesuaian tata Kelola Penjaminan Mutu dan Pengendalian Mutu (PMPM) konstruksi jalan tol dengan Konsultan Pengendali Mutu Independen (PMI) yang dibiayai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN).

Berdasarkan Permen PUPR tersebut tugas dan wewenang Ditjen Bina Marga, mencakup monitoring aspek teknis pelaksanaan konstruksi dan pengawasan aspek *quality assurance* pada pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN).

Disamping itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, koordinasi dan pemantauan kegiatan operasi dan pemeliharaan jalan bebas hambatan dan jalan tol juga menjadi bagian dari tugas Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN/BPJN).

Dalam menjalankan tugas dan fungsi BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat tersebut diperlukan kerjasama dengan penyedia jasa konsultan untuk dapat membantu dalam menangani seluruh beban tugas yang harus diselesaikan terkait masalah teknis yang bersifat spesifik dan memerlukan keahlian khusus guna meningkatkan kinerja pelayanan BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat.

Tujuan Layanan jasa ini adalah menuju penyelenggaraan pengendalian pelaksanaan pekerjaan konstruksi jalan tol yang lebih terarah, efektif dan efisien serta pelaksanaan koordinasi dan pemantauan kegiatan operasi dan pemeliharaan jalan bebas hambatan dan jalan tol yang lebih terkendali sesuai dengan kaidah-kaidah yang dipersyaratkan, khususnya agar pelaksanaan tugas di lingkungan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta – Jawa Barat bisa memberikan hasil yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan organisasi dan institusi.

Penyedia Jasa yang dibutuhkan memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) dengan Kualifikasi Usaha Besar serta memiliki subklasifikasi Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Teknik Sipil Transportasi (KL404) KBLI 2017 atau Subklasifikasi Jasa Rekayasa Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RK003) KBLI 2020.